



BUAH BIBIR | ULFAH OLIVIA MADIANA | STAF DISDIKBUD JATENG

Senang Mendekorasi Rumah

KESANYAKAN orang memerlukan hiburan saat bosan dengan rutinitas. Ada yang berlibur, relaksasi, nonton film di bioskop, atau jalan-jalan ke mall.

Namun, hal berbeda dilakukan oleh Ulfeh Olivia Madiana, staf Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Jawa Tengah (Disdikbud Jateng) ini. Bagaimana tidak, ia lebih memilih menghabiskan waktu mendekorasi ruangan rumah saat pernat ketimbang harus jalan-jalan atau nonton bioskop.

Menurutnya, mendekorasi ruangan sangat mengasyikan. "Biasanya saya beres-beres kalau pas weekend (akhir pekan) pas gak ada tugas kantor, paling seminggu sekali saya ubah dekorasinya," kata Dinna, sepaar akrabnya. a

Dinna mengaku tidak mengambil ilmu desain interior semasa kuliahnya. Dia memilih program studi Ilmu Komunikasi untuk S1 dan Manajemen untuk S2 di Universitas Diponegoro (Undip).

"Desain memang tidak mudah dipelajari, namun asyik sebagai hiburan semata," ujarnya.

Perempuan berjilbab itu lebih senang mendekorasi ruangan bernuansa ungu, warna favoritnya. Ada dua ruang yang sering digarapnya. Ruang tamu dan ruang keluarga.

Untuk melengkapi penata-pemilik ruangan, Dinna kadang selektif membeli perabot

■ KE HALAMAN 17



TRIBUN JATENG/DANIEL ARI PURKONO

Senang Mendekorasi... ■ DARI HALAMAN 9

on yang unik dan mendukung nuansa dekorasinya. Tidak selalu harus berharga mahal. Bisa unik dan sesuai, langsung beli. Dia hanya mematok budget untuk perabot kisaran Rp 100 ribu sampai Rp 1 juta.

"Emang lebih senang ngumpul duit buat beli perabot rumah sih daripada beli tas atau sepatu kayak cewek kebanyakan. Mungkin passionnya beda kali ya," kata mantan staf protokol Gubernur

Jawa Tengah itu terakhir.

Menyoal gaya dekorasi, Dinna lebih mantap menerapkan Shabby Chic ungu. Menurut-nya, belakangan ini interior bergaya itu sedang banyak digandrungi perempuan, lantaran terlihat anggun dan feminin. Mau coba? (dna)